

Pengenalan Pencatatan Keuangan Sederhana Untuk Kas Perwiridan Ibu-Ibu Blok 6 Griya Martubung 1

¹Dewi Rafiah Pakpahan, ²Abdul Aziz, ³Desy Astrid Anindya, ⁴Siti Aisyah, ⁵Ananda Fitriani Dewi, ⁶Arifa Pratami, ⁷Muhammad Habibie

¹Universitas Mahkota Tricom Unggul, ²Universitas Mikroskil, ³Universitas Medan Area, ^{4,5}Universitas Potensi Utama, ⁶Universitas Islam Sumatera Utara, ⁷Universitas Medan Area
e-mail: aisyah10041993@gmail.com

Abstrak

Tujuan pengabdian ini adalah melatih dan mendampingi para Ibu-Ibu anggota dan pengelola perwiridan di Blok 6 Griya Martubung 1 Medan dalam mengelola administrasi keuangan dan pencatatan akuntansi kas yang baik dan benar untuk kelangsungan kegiatan wirid. Kegiatan ini dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan yang diikuti oleh para peserta yang berjumlah 18 orang. Materi pelatihan meliputi pentingnya pengelolaan administrasi keuangan, materi pengelolaan keuangan, dan pencatatan akuntansi yang baik dan benar. Setelah diberikan materi kemudian dilakukan pendampingan kepada peserta dalam menyusun perencanaan penganggaran dan pencatatan keuangan sederhana berdasarkan format yang diberikan oleh pemateri. Selain sebagai dasar pengambilan keputusan internal, penerapan laporan keuangan dapat juga bermanfaat untuk pihak eksternal contohnya pada saat akan memberikan modal pinjaman kepada calon nasabah. Laporan keuangan digunakan pihak bank sebagai bahan pertimbangan. Komponen dalam laporan keuangan yaitu terdiri laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan dalam pengertian secara sempit. Kinerja atau hasil usaha pada periode tertentu dapat tercermin dalam laporan laba rugi sedangkan pada laporan posisi keuangan mencerminkan dari asset, kewajiban dan ekuitas pada suatu periode tertentu.

Kata Kunci: Pencatatan Keuangan, Kas

Abstract

The aim of this service is to train and accompany the women members and managers of the wiridan in Block 6 Griya Martubung 1 Medan in managing financial administration and cash accounting records properly and correctly for the continuity of wirid activities. This activity is carried out through training and mentoring which is attended by the participants totaling 18 people. The training material includes the importance of financial administration management, financial management materials, and good and correct accounting records. After being given the material, assistance was provided to participants in preparing simple budgeting plans and financial records based on the format provided by the presenter. Apart from being a basis for internal decision making, the application of financial reports can also be useful for external parties, for example when providing loan capital to prospective customers. Financial reports are used by banks as consideration. The components of the financial report consist of the profit and loss report and the financial position report in the narrow sense. Performance or business results in a certain period can be reflected in the profit and loss report, while the financial position statement reflects assets, liabilities and equity in a certain period.

Keywords: Financial Recording, Cash

PENDAHULUAN

Laporan keuangan sederhana adalah suatu laporan yang di dalamnya memuat informasi keuangan perusahaan yang nantinya akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan sederhana biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan modal. Tujuan menyusun laporan keuangan sederhana adalah untuk membantu pemilik usaha menghitung besarnya modal. Modal yang

dimaksud bisa berupa modal sendiri maupun modal pinjaman jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Pembuatan laporan keuangan sederhana biasanya dilakukan dalam periode tertentu atau saat periode akuntansi perusahaan telah memasuki akhir. Periode akuntansi umumnya dilakukan tahunan, triwulanan, atau bulanan tergantung dari kebijakan masing-masing perusahaan. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan sederhana menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu menerapkan manajemen keuangan yang terpercaya, akurat, dan tidak sembarangan. Dengan begitu, investor akan lebih percaya saat ingin menginvestasikan uang mereka.

Dalam dunia bisnis, pencatatan keuangan menjadi fondasi utama bagi kelangsungan dan pemahaman atas kesehatan finansial suatu entitas. Di antara metode-metode yang paling penting dalam pencatatan ini adalah metode basis kas dan metode akrual. Kedua metode ini menawarkan pendekatan yang berbeda dalam merekam transaksi keuangan, mempengaruhi bagaimana laporan keuangan dibuat, serta memberikan pandangan yang berbeda terhadap kesehatan finansial perusahaan. Metode basis kas mencatat transaksi saat uang benar-benar berpindah tangan, sementara metode akrual mencatat transaksi saat transaksi itu sendiri terjadi, tidak peduli uangnya sudah diterima atau belum. Perbedaan mendasar ini memiliki implikasi yang signifikan dalam evaluasi kinerja keuangan perusahaan. Metode akuntansi berbasis kas merupakan suatu pendekatan dalam pencatatan transaksi keuangan yang mengutamakan pencatatan saat uang benar-benar berpindah tangan. Dalam metode ini, transaksi diakui dan dicatat hanya saat uang tunai benar-benar diterima atau dibayarkan. Pada dasarnya, pendekatan ini mirip dengan catatan pribadi keuangan di mana transaksi dianggap terjadi pada saat uang benar-benar ditukar. Contohnya, penjualan barang atau layanan diakui saat uang tunai dari penjualan itu benar-benar diterima, bukan pada saat faktur atau piutang dibuat. Meskipun sederhana dalam pendekatannya, metode berbasis kas ini dapat memberikan gambaran yang langsung dan jelas tentang arus kas aktual yang masuk dan keluar dari suatu entitas bisnis. Namun, pendekatan ini juga dapat mengabaikan transaksi yang belum terbayarkan atau pendapatan yang masih harus diterima, sehingga tidak memberikan gambaran penuh tentang kesehatan finansial perusahaan dalam jangka panjang. Tujuan dari kegiatan Abdimas ini adalah :

1. Memberikan tambahan wawasan dan keterampilan bagi para ibu-ibu perwiridan blok 6 griya martubung 1 dalam menyusun laporan keuangan kasnya agar lebih rapi dan menunjukkan posisi keuangan yang sebenarnya.
2. Membantu para pengelola keuangan dan perwiridan dalam menyampaikan informasi keuangan yang lebih transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada para anggota wirid.

METODE PENELITIAN

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan studi pustaka tentang apa itu pencatatan kas sederhana dan tata caranya
 - b. Melakukan persiapan alat dan bahan pelatihan peserta abdimas
 - c. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksanaan
 - d. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

2. Tahap Pelaksanaan kegiatan pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Kamis, 9 Mei 2024, dari jam 09.00-12.00 di musholla Al-Ikhlas Blok. Adapun bentuk kegiatan Abdimas dengan judul "Pengenalan Pencatatan Keuangan Sederhana Untuk Kas Perwiridan Ibu-Ibu Blok 6 Griya Martubung 1"

Berikut bentuk kegiatannya:

No	Waktu	Materi	Bentuk Kegiatan	Capaian Materi
1	09.00-09.30 WIB	Melakukan Perkenalan Kepada Peserta	Ceramah	Peserta Mengenal Pemateri
2	09.30-11.00 WIB	Menjelaskan tentang apa itu laporan keuangan dan pencatatan kas	Ceramah, diskusi	Peserta Mengetahui tentang laporan keuangan sederhana
3	11.00-11.30	Sesi latihan dan Tanya jawab	Ceramah, Praktek	Peserta berlatih melakukan pencatatan keuangan kas sederhana
5	11.40-12.00 WIB	Penutup	Ceramah	Peserta dapat menerapkan ilmu yang disampaikan ketika abdimas

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Lokakarya dan Pelatihan

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

- a. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman para ibu-ibu perwiridan blok 6 griya martubung 1 dalam menyusun laporan keuangan kasnya agar lebih rapi dan menunjukkan posisi keuangan yang sebenarnya.
- b. Meningkatnya pengetahuan pengelola keuangan dan perwiridan dalam menyampaikan informasi keuangan yang lebih transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada para anggota wirid.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah besarnya minat dan semangat para peserta abdimas dalam mengikuti pelatihan ini, serta besarnya partisipasi peserta abdimas dalam mengemukakan pendapatnya mengenai materi pelatihan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu pelatihan sehingga pemateri hanya bisa menyampaikan materi secara singkat

Menyusun laporan keuangan sederhana bukanlah hal yang sulit. Sebagai panduan bagi Anda yang baru akan membuat sebuah laporan keuangan, berikut beberapa hal yang perlu dilakukan: Secara umum tata cara pengisian pada worksheet CTH (catatan harian sederhana) adalah sebagai berikut:

- a. Kolom Tanggal, Bulan, dan Tahun Transaksi diisi sesuai dengan tanggal dilakukan pencatatan transaksi. Catatan: Transaksi terkait dengan pertanggungjawaban uang muka, dicatat sesuai dengan tanggal pertanggungjawabannya (bukan tanggal transaksi yang tertera pada nota/kwitansi).
- b. Kolom Deskripsi Transaksi diisi uraian transaksi dengan keterangan informasi yang sebaiknya dituliskan selengkap-lengkapya.
- c. Kolom Kontrol Selisih merupakan kolom kontrol jumlah angka antara total mutasi debet dengan total mutasi kredit. Nilai dalam kontrol selisih harus nol.
- d. Kolom No. Referensi/No. Bukti adalah kolom yang diisi sesuai dengan No. Bukti. Catatan: No Bukti ditentukan oleh masing-masing organisasi, biasanya untuk No. Bukti terdiri dari: jenis bukti, nomor urut bukti (yang berulang setiap bulannya), angka bulan, dan angka tahun. Contoh: BBK-005/10/2017 (Bukti Bank Keluar, nomor urut 5, bulan Oktober, tahun 2017)
- e. Kolom Mutasi (Bank, Kas, Uang Muka, Piutang, Aktiva Tetap, Hutang, Program dan Non Program) adalah kolom yang diisi dengan jumlah angka transaksi yang mempengaruhi masing-masing mutasi. Pola pengisiannya dapat dipelajari pada bagian Pola Pencatatan Transaksi pada halaman selanjutnya dari dokumen ini.
- f. Kolom Kode Anggaran diisi nomor kode anggaran untuk pengeluaran biaya program yang diambil dari Sheet Kode Anggaran dan kode anggaran dipilih untuk rincian biaya yang sesuai.
- g. Saldo Awal
 1. Saldo Awal pada awal periode CTH adalah Saldo Akhir pada periode CTH sebelumnya.
 2. Saldo Awal Bulan adalah Saldo Akhir dari bulan sebelumnya
- h. Total Mutasi
 1. Total Mutasi Bulanan merupakan total penjumlahan angka transaksi penerimaan/pengeluaran dalam satu bulan. Contoh: Total mutasi penerimaan bank bulan Januari.
 2. Total Mutasi Periode CTH adalah total mutasi penerimaan/pengeluaran bulanan. Contoh: Total mutasi penerimaan bank tahun 2017. Tatacara pengisian pada worksheet Catatan Transaksi Harian
- i. Saldo Akhir merupakan penjumlahan Saldo Awal ditambahkan dengan Total Mutasi Bersih dalam satu periode pelaporan. Saldo Akhir ini akan menjadi Saldo Awal bagi periode berikutnya.



Gambar 1. Foto Peserta Pengelola Perwiridan Ibu-Ibu dalam kegiatan Abdimas

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil kegiatan dapat disimpulkan berapa hal sebagai berikut :

1. Setelah pelatihan dilaksanakan, para ibu-ibu perwiridan blok 6 griya martubung 1 menjadi faham dan mengerti dalam menyusun laporan keuangan kasnya agar lebih rapi dan menunjukkan posisi keuangan yang sebenarnya.
2. Meningkatnya rasa percaya dan solidaritas antara anggota dan pengurus perwiridan dikarenakan laporan keuangan kas yang lebih rapi dan terbuka
3. Laporan keuangan kas perwiridan mnejadi lebih rapid an terstruktur

SARAN

Adapun saran yang ingin saya sampaikan kepada ibu-ibu perwiridan blok 6 griya martubung yang telah mengikuti kegiatan abdimas ini agar mengaplikasikan ilmu akuntansi yang didapat dalam mencatat dan mengelola keuangan kasnya, agar tidak lagi terjadi selisih faham, beda persepsi antar anggota wirid. Sehingga kepercayaan antar anggota wirid, serta transparansi keuangan tetap terjaga dan bisa dipercaya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada para pihak yang terlibat dalam kegiatan abdimas ini, baik pihak ibu-ibu perwiridan blok 6 griya martubung 1, maupun pihak Universitas potensi utama dan para tim abdimas yang ikut terlibat dalam kelancaran kegiatan abdimas ini. Semoga kegiatan abdimas ini dapat memberikan ilmu dan manfaat bagi kita semua yang terlibat di dalamnya, amin

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, B. (2015). Pengaruh Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan Studi Kasus: UMKM Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, Vol 3 (1), 22-30.
- Juniardi, Thesar. (2016). Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Konveksi Astra Berdasarkan SAK UMKM. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura

- Muhammad, Sabiq. (2019). Pengelolaan Keuangan Da Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah. Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol 2
- Mudjiarto, dkk. (2015). Pembinaan Usaha Menengah, Kecil & Mikro (UMKM) Melalui Program Kemitraan & Bina Lingkungan (PKBL) BUMN. Jurnal Abdimas Vol. 1 No. 2
- Rachmawan, Budiarto. (2015). Pengembangan UMKM. Universitas Gadjah Mada.
- Rahmawati, Teti dan Oktaviani Rita Puspasari. (2017). Implementasi SAK ETAP dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM Terkait Akses Modal Perbankan. Jurnal Kajian Akuntansi. Vol. 1 <http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/jk>
- Sony Warsono, dkk. (2010). Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami dan Dipraktikkan. Yogyakarta: Asgard Chapter
- Suhendro, Beni. (2019). Analisis Permasalahan Pembukuan UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta. Universitas Ahmad Dahl